

ABSTRAK

Uddin, Fadhil. 2023. *Norma-Norma Sosiokultural Bahasa Melayu Jambi di Desa Rambutan Masam Kabupaten Batang Hari*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Andiopenta Purba, M.Hum., (II) Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd.

Kata Kunci: Norma Sociolinguistik, Bahasa Melayu Jambi, dan Penutur Bahasa Melayu Jambi

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mencari norma-norma sosiokultural Bahasa Melayu Jambi di Desa Rambutan Masam. Sampel pada penelitian ini diambil dari masyarakat desa Rambutan Masam sejumlah lima orang dengan metode pengambilan sampel secara wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data situasi ujar yang mendukung tuturan dalam sebuah percakapan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang berperan sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data dan pelapor hasil penelitian. Aktifitas dalam analisis data ini yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga kegiatan yang saling berinteraksi, berawal dari pengumpulan data dan berakhir pada selesainya penulisan laporan penelitiann.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa adanya norma-norma sosiokultural Bahasa Melayu Jambi di Desa Rambutan Masam yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) Norma Sosiokultural Interaksi. Norma sosiokultural interaksi juga memiliki lima bagian a) Memberikan Kesempatan Lawan Tutur untuk Ganti Berbicara, b) Menunjukkan Sikap Simpatik Terhadap Pembicaraan Lawan Tutur, c) Jangan Memotong Pembicaraan Lawan tutur sebelum selesai berbicara, d) Meminta Maaf Jika Tidak Dapat memenuhi apa yang diinginkan Lawan Tutur, dan e) Mengucapkan Terima Kasih Kepada Lawan Tutur yang Telah Memberi Perhatian dan Pelayanan terhadap Kita. (2) Norma sosiokultural Interpretasi, dimana norma ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu: a) Sikap dan gestur tubuh seseorang seperti posisi badan, tangan, wajah serta pandangan mata, b) Perihal menanyakan pekerjaan, perkawinan, Usia dan Status Sosial, dan c) Jarak antara penutur dan lawan tutur. (3) Bagaimana norma-norma sosiokultural dalam transformasi budaya berkomunikasi pada masyarakat penutur bahasa Melayu Jambi